



**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI KOMPUTER  
PENGISIAN E-RAPOR DI SDN 1 SUNGAI BESAR KOTA BANJARBARU**  
*Teacher's Ability To Use E-Report Card Computer Applications at SDN 1 Sungai Besar  
In Banjarbaru City*

**Akhmad Darliansyah**

SDN 1 Sungai Besar, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

**ARTIKEL INFO**

Diterima  
September 2020

Dipublikasi  
Desember 2020

**ABSTRAK**

E-rapor merupakan program pemerintah dalam pengembangan penilaian berbasis komputer yang dilaksanakan oleh guru. Menurut beberapa peneliti, e-Rapor bermanfaat dalam membantu guru dan wali kelas dalam mengelola nilai rapor dan lebih memudahkan dalam menyiratkan kemampuan siswa yang tidak hanya dalam bentuk angka tetapi juga dalam bentuk deskripsi. Penulisan best practise ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi komputer pengisian e-Rapor di SDN 1 Sungai Besar Kota Banjarbaru. Subjek yang digunakan dalam best practise ini adalah guru di SDN 1 Sungai Besar sebanyak enam belas orang. Sebelum diadakannya pelatihan program e-Rapor, hanya empat orang guru yang mampu mengaplikasikan e-Rapor. Setelah diadakannya pelatihan, jumlah guru yang kompeten dalam menggunakan aplikasi e-Rapor bertambah delapan orang sehingga total guru yang sudah mampu menguasai e-Rapor menjadi dua belas orang.

Kata kunci: E-raport, Best Practise, TIK.

**ABSTRACT**

E-Report cards are government programs in the development of computer-based assessments conducted by teachers. According to some researchers, e-report cards are useful in helping teachers and homeroom teachers manage report cards and make it easier to imply students abilities not only in the form of numbers but also in the form of descriptions. This best practice writing aims to describe the ability of teachers in using computer applications for filling e-report cards in SDN 1 Sungai Besar in Banjarbaru City. The Subject used in this best practice was sixteen people at SDN 1 Sungai Besar. Prior to the e-report card training, only four teachers were able to apply e-report cards. After the training, the number of teachers who are competent in using e-report cards has increased by eight people so that the total number of teachers who are able to master e-report cards is twelve people.

Keywords: E-report cards, Best practice, ICT.

\*e-mail :

<sup>1</sup>lili.agustina@stkipbjm.a

c.id

<sup>2</sup>Ndah\_wulandari@stkip

bjm.ac.id

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat saat ini, SDN I Sungai Besar menginginkan penerapan teknologi informasi dalam proses pengelolaan pendidikan di sekolah. Salah satu permasalahan yang saat ini dihadapi adalah proses penilaian yang saat ini dilakukan oleh guru-guru masih dilakukan secara manual dan kurang efektif. Permasalahan muncul ketika guru mata pelajaran ingin memberikan hasil penilaian kepada guru wali kelas. Permasalahan tersebut yakni terlambatnya penyerahan nilai dari guru mata pelajaran dan rekapitulasi nilai yang dilakukan guru wali kelas membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

Salah satu solusi dari masalah yang ditemui adalah penggunaan teknologi seperti teknologi berbasis web. Hal ini lantaran akses terhadap teknologi berbasis web dapat dilakukan tidak terlalu sulit karena komputer yang digunakan tidak memerlukan penambahan perangkat lunak lagi. Teknologi berbasis web memudahkan pengguna untuk mengakses atau menginputkan suatu data. Prosesnya juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan dapat terhubung dengan internet. Balanko dalam Juliantri (2017) menyatakan bahwa sumber daya berbasis web memungkinkan pembelajaran menjadi tersedia dimana saja dan dapat dilakukan kapan saja. Menurut Juliantri (2017), pendidikan berbasis web menghubungkan orang, masyarakat, dan sumber daya serta dapat memberikan berbagai jalur untuk belajar guna memenuhi kebutuhan berbagai kelompok.

Salah satu inovasi teknologi terkait pelaksanaan kurikulum pada aspek penilaian adalah e-Rapor (Ariyanti *et al.*, 2020). Aplikasi e-Rapor merupakan suatu aplikasi yang menggunakan teknologi berbasis web yang memberikan berbagai kemudahan dalam pengolahan nilai secara digital dan otomatis.

Guru mata pelajaran dan wali kelas cukup memasukkan nilai yang dipelukan, daftar kehadiran, prestasi, deskripsi, catatan wali kelas dan sebagainya kemudian penyusunan laporan capaian kompetensi siswa akan dilakukan otomatis oleh aplikasi tersebut.

E-rapor merupakan program pemerintah dalam pengembangan penilaian berbasis komputer yang dilaksanakan oleh guru. Salah satu keunggulan aplikasi e-Rapor yaitu datanya terintegrasi dengan Dapodik (Solichin & Kristanto, 2019). Susilowati (2013) melaporkan dampak adanya aplikasi sistem evaluasi kegiatan belajar mengajar berbasis web di SMA Negeri I Surakarta didapat 80% guru merasa terbantu dalam mengelola hasil ulangan harian siswa yang diselenggarakan. Hasil penelitian yang dilakukan Putra dan Ariansidi (2019). juga memaparkan bahwa e-Rapor dapat membantu kerja guru dalam penilaian. Juliantri (2017) yang melakukan penelitian serupa juga menyatakan bahwa e-Rapor bermanfaat membantu guru dan wali kelas dalam pengelolaan nilai rapor dan lebih memudahkan dalam menyiratkan kemampuan siswa tidak hanya dalam bentuk angka tetapi juga dalam bentuk sebuah deskripsi.

Pengembangan e-Rapor SMA bertujuan: 1) memudahkan pendidik dalam mengolah nilai pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya; 2) memudahkan wali kelas pada pengolahan deskripsi sikap; dan memudahkan penyusunan laporan hasil penilaian bagi satuan pendidikan.

Berdasarkan pemantauan awal, diketahui bahwa guru-guru belum familiar untuk menggunakan komputer dalam kegiatan administrasi sekolah. Kebanyakan guru masih berpaku dengan pengisian rapor secara manual. Berdasarkan alasan ini, maka dikemukakan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi komputer pengisian e-Rapor di SDN I Sungai Besar Kota Banjarbaru?

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi komputer pengisian e-Rapor di SDN 1 Sungai Besar Kota Banjarbaru. Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode berikut: 1. Metode Ceramah: Instruktur/narasumber memberikan penjelasan terkait konsep-konsep penting dalam penggunaan e-Rapor. 2. Metode Demonstrasi: metode ini menunjukkan proses kerja yang sistematis, mudah dikerjakan dan diikuti oleh peserta pelatihan. 3. Metode Praktek/Latihan: metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pelatihan untuk mempraktekkan penggunaan aplikasi e-rapor yang sudah disampaikan melalui tutor sebaya. Metode tutor sebaya (peer teaching) yaitu metode pembelajaran secara individual atau kelompok, dimana salah satu peserta didik bertugas sebagai tutor (pengajar) dan peserta didik lain bertugas sebagai tutee (yang diajari) yang mengalami kesulitan belajar di bawah pengawasan atau arahan guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai angket yang diisi oleh peserta berkaitan dengan persepsi mereka mengenai pelatihan. Keberhasilan penelitian diukur dari beberapa indikator terhadap peserta pelatihan sebagai berikut: 1) tingkat pembelajaran peserta pelatihan; 2) tingkat perilaku; 3) tingkat reaksi/kepuasan; dan 4) tingkat hasil (kompetensi).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat saat ini, SDN 1 Sungai Besar menginginkan penerapan teknologi informasi dalam proses pengelolaan pendidikan di sekolah. Salah satu permasalahan yang saat ini dihadapi adalah proses penilaian yang saat ini dilakukan oleh guru-guru masih dilakukan

secara manual dan kurang efektif. Sekarang ini kita sudah memasuki era digital dimana perkembangan teknologi semakin tahun semakin pesat. Hal ini berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan, salah satunya yakni pada dunia pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan yakni rapor elektronik atau biasa disebut dengan e-Rapor. E-Rapor merupakan program pemerintah dalam pengembangan penilaian berbasis komputer yang dilaksanakan oleh guru untuk mengisi nilai siswa. Aplikasi e-Rapor adalah perangkat lunak yang mampu mengolah nilai akhir siswa dari nilai yang dimasukkan oleh guru baik ranah pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Proses pengolahan nilai tersebut dilakukan otomatis dan cepat (Nurani *et al.*, 2015). Laporan pencapaian kompetensi siswa dapat disusun oleh guru dengan jauh lebih mudah melalui aplikasi tersebut.

Menurut Kusnandar (2013), bentuk laporan hasil belajar peserta didik pada kurikulum 2013 menerapkan penilaian hasil belajar peserta didik dengan ditambah deskripsi. Penambahan deskripsi dimaksudkan supaya nilai yang berbentuk angka bisa dipahami maknanya oleh orang tua atau wali siswa. Laporan tersebut digunakan sebagai sarana komunikasi antar sekolah, orang tua dan masyarakat sehingga bermanfaat untuk kemajuan belajar peserta didik dan pengembangan sekolah. Laporan ini digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan satuan pendidikan terhadap orang tua/wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat dan instansi terkait lainnya. Nilai yang ada pada rapor merupakan nilai mata pelajaran yang menggambarkan kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi. Nilai dalam laporan/ rapor tersebut diperoleh melalui akumulasi nilai selama pembelajaran dan akhir belajar seperti Ulangan. Oleh karena itu, rapor memegang peran vital kemajuan hasil

belajar siswa sekaligus wujud tanggung jawab sekolah kepada orang tua/wali siswa.

Pengolahan nilai dalam rapor pada kurikulum sebelumnya (KTSP) dibuat manual oleh guru mulai dari penulisan hingga perhitungannya. Hal ini rentan mengalami berbagai masalah seperti kesalahan penulisan, perhitungan, hingga kerusakan fisik rapor. Perhitungan nilai menggunakan excel juga rentan kehilangan data (Rahman & Nurahman, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, Prasetijo *et al.* (2016) mengungkapkan apabila rapor Kurikulum 2013 tetap diisi manual oleh guru maka akan mengorbankan banyak waktu, tenaga, dan juga tidak sedikit kertas yang diperlukan. Seiring berkembangnya teknologi dan informasi seperti sekarang ini, untuk melaporkan hasil belajar berupa deskriptif, Kemdikbud telah mengembangkan aplikasi e-Rapor.

Menurut Marinata (2019), aplikasi e-Rapor dijalankan oleh seorang operator sekolah untuk membantu guru dalam menggunakan aplikasi e-Rapor. Guru didampingi oleh operator saat pertama kali akan menggunakan aplikasi, salah satunya dalam memasukkan data guru dengan mengubah passwordnya pada Dapodik, karena data guru pada dasarnya harus disamakan dengan data manual agar tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan aplikasi ini. Guru kemudian diharap mampu memakai aplikasi e-Rapor secara mandiri. Selain itu juga, guru memiliki tugas dan wewenang yaitu 1) mengubah password sendiri; 2) merencanakan suatu penilaian dan memasukkan nilai pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual dan sikap social; 3) menyimpan proses deskripsi nilai, dan mengirim nilai akhir, serta 5) memasukkan nilai USBN/US peserta didiknya. Oleh karena itu, guru berperan penting untuk memasukkan nilai peserta didiknya pada aplikasi e-Rapor. Isi dari aplikasi e-Rapor ini berupa angka dan deskripsi serta pencapaian kompetensi peserta didik selama mengikuti proses

pembelajaran. Nilai tersebut didapatkan berdasarkan mekanisme dan ketentuan yang ada pada pendidikan.

Untuk mempermudah pekerjaan guru dalam melaporkan suatu penilaian terhadap hasil belajar peserta didiknya, Kemdikbud beserta Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah mengembangkan aplikasi e-Rapor sehingga hasil laporan tersebut menjadi akurat, lebih tersusun, cepat dan komprehensif dilakukan apabila telah didukung dengan sebuah perangkat komputer. Akan Tetapi, dalam kenyataannya masih ada guru yang merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini dikarenakan beberapa faktor yaitu kapasitas laboratorium kurang memadai untuk digunakan oleh seluruh guru secara serentak, sinyal jaringan yang terkadang melambat dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru. Sebenarnya tidak hanya guru yang bisa melihat nilai peserta didik pada aplikasi e-Rapor ini, orang tua peserta didik juga bisa memeriksa nilai anak mereka. Hal ini menimbulkan pendapat yang berbeda-beda pula dari setiap guru yang menggunakan aplikasi ini dalam melaporkan hasil belajar peserta didik yang berupa angka dan deskriptifnya.

Berdasarkan pemantauan awal yang dilakukan di SDN 1 Sungai Besar Kota Banjarbaru, didapati bahwa sebagian guru masih belum familiar dalam menggunakan komputer untuk kegiatan administrasi sekolah. Hal ini didapatkan dengan cara terlebih dahulu memberikan program aplikasi e-Rapor, kemudian meminta kepada semua guru untuk menggunakannya dalam kegiatan administrasi sekolah. Tujuan hal ini yakni untuk mengetahui respon para guru dalam menggunakan program aplikasi tersebut. Dari enam belas orang guru hanya empat orang yang menguasai penggunaan e-Rapor, sedangkan dua belas orang lainnya belum menguasai penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini dikarenakan para guru masih terbiasa dengan pengisian rapor maupun administrasi

lainnya secara manual. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi komputer pengisian e-Rapor di SDN I Sungai Besar Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan metode tutor sebaya (peer teaching) yaitu metode pembelajaran secara individual atau kelompok, dimana salah satu siswa bertugas sebagai tutor (pengajar) dan siswa lain bertugas sebagai tutee (yang diajari) yang mengalami kesulitan belajar di bawah pengawasan guru (Pusparani, 2017). Yuniar (2020) melalui penelitiannya menyimpulkan bahwa guru melalui bimbingan teman sejawat dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan e-Rapor. Dalam penelitian ini, guru yang sudah menguasai penggunaan e-Rapor bersedia mendampingi sesama guru yang belum menguasai penggunaan e-Rapor dalam menggunakan aplikasi komputer karena salah satu dari guru tersebut sudah mengikuti diklat e-Rapor. Program pendampingan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dalam satu minggu setelah jam belajar berakhir. Evaluasi program pada akhir kegiatan dilakukan melalui latihan mengisi e-Rapor yang hasilnya diperoleh ada delapan orang guru dari dua belas orang guru yang dilatih telah mampu menunjukkan kemampuannya untuk mengisi e-Rapor. Kegiatan pendampingan ini dapat dilihat melalui <https://youtu.be/B2x0iXIs2wM>.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya (Putri, 2020; Lusiana, 2019; dan Juliantri, 2017) yang juga mengemukakan dampak positif dengan adanya penggunaan aplikasi e-Rapor pada kegiatan administrasi sekolah. Hasil-hasil penelitian yang dikaji sebelumnya kebanyakan menyatakan bahwa penggunaan e-Rapor dalam administrasi sekolah berguna dalam membantu memudahkan pekerjaan guru-guru dalam pengisian nilai rapor serta lebih memudahkan dalam menyiratkan kemampuan

siswa yang tidak hanya dalam bentuk angka tetapi juga dalam sebuah deskripsi.

Hasil penelitian yang didapatkan, ada delapan orang guru yang menunjukkan kemampuannya untuk mengisi e-Rapor, sehingga total guru yang sudah menguasai aplikasi e-Rapor yakni sebanyak dua belas orang. Sedangkan sisa guru yang masih belum menguasai e-Rapor yakni sebanyak empat orang. Hal ini kemungkinan disebabkan beberapa faktor yaitu faktor usia yang sudah mendekati purna tugas serta kekurangmampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan masalah pada best practise ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-Rapor dalam administrasi sekolah memiliki peran positif dalam membantu memudahkan guru untuk melakukan pengisian rapor siswa. Ada tambahan delapan orang yang mampu menguasai penggunaan e-Rapor setelah diadakan pelatihan, sehingga total guru yang telah menguasai penggunaan e-Rapor yakni sebanyak dua belas orang. Sedangkan empat orang lainnya belum mampu menguasai penggunaan e-Rapor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, D., Utanto, Y., & Haryono, H. 2020. Curriculum Innovation in Assessment of Learning Outcomes through the Implementation of E-rapor. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 9(2), 101-114.
- Juliantri, L. A. 2017. Pengembangan e-Rapor Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1): 11-16.
- Kusnandar. 2013. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Lusiana, E. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online Berbasis Web di Sman 2 Singingi. *Jurnal Perencanaan, Sains dan Teknologi (Jupersatek)*, 2(1), 30-39.
- Marinata, Y. 2019. Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Rapor SMP Dalam Melaporkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Se-Kecamatan Prabumulih Timur. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Nurani, D., Supriatin, S., Puspasari, M., & Rachmawati, A. 2015. Aplikasi e-Rapor Berbasis Web pada SMPN 1 Tempuran. *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE*, 3(1), 4-7.
- Permadi, S Ade & Febriana Mentari. 2020. Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Kahayan Kuala. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(1):55-62.
- Prasetijo, L. H., Syah, F., Wibowo, S. H. S., Ardanu, F., & Utami, E. 2016. Penerapan Pendekatan Model Waterfall dalam Pengembangan Sistem E-Rapor. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 39-47.
- Pusparani, I. 2017. Efektifitas Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Putra, D. M. D. U., & Ariansidi, M. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapor Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Kotaraja. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 2(2), 53-64.
- Putra, Chandra Anugrah. 2017. Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Bitnet : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2):1-10.
- Putri, A. E. 2020. Analisis Kualitas Konten dan Akurasi Terhadap Kepuasan Guru Menggunakan Aplikasi E-Rapor di SMK Negeri 3 Pariaman. *Al Murabbi*, 5(2), 73-82.
- Rahman, I. H., & Nurahman, N. 2020. Pembaruan Teknologi Informasi Pendidikan di Kotawaringin Timur Untuk Penilaian Dalam Pembelajaran K13 Berbasis Web. *Resolusi: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, 1(2), 78-84.
- Sartika, 2016. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Komputer dan Asesoris Pada Toko Mujahidah Komputer Berbasis Web. *Journal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*, IV (1): 1-6.
- Solichin, A., & Kristanto, D. 2019. Implementasi dan Pelatihan Penggunaan E-Rapor Berbasis Web untuk Penilaian Siswa pada SMP Mitra Bintaro Kota Tangerang. *SENABDIKOM*, 1(1), 12-17.
- Susilowati, E. B, & Ashari, A. 2013. Pengembangan Sistem Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta. *IJCCS* 7(2): 199-208.
- Yuniar, D. 2020. Penerapan Bimbingan Teman Sejawat Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru SMP 7 Toboali dalam Penilaian Berbasis E-Rapor. *Jurnal Pendidikan Payan Mas*, 4(3), 109-115